

ABSTRACT

KRISTIANUS PAMA JUBATA (2009). **The Significance of the Combination of Comic and Tragic Mythos as Represented by Alexandra Bergson and Emil Bergson in Willa Cather's *O Pioneers!***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Traditionally, a literary work is classified under one mythos only, either comic or tragic, as exemplified in old Greek drama genres. However, the combination of the two mythoses in one work can be found in modern literary works. One of those works is the novel *O Pioneer!* by Willa Cather, which contains aspects of both the comic mythos and the tragic mythos. This study is aimed to examine the combination of the two mythoses, comic and tragic, which is represented by the two main characters, Alexandra and Emil Bergson, and tries to find the significance of the combination.

There are three objectives to be analyzed. The first objective is to discover the descriptions of Alexandra Bergson and Emil Bergson in Willa Cather's novel *O Pioneers!*. The second objective is to identify how the descriptions of Alexandra Bergson and Emil Bergson represent the comic and tragic mythos respectively. The last objective is to discover the significance that can be derived from the combination of the comic and tragic mythos in the novel.

This study applies structuralism as the approach, because it examines the meaning of archetypes and mythos as codes in the novel under discussion. This is suitable with structuralism, which examines how the codes or components of a system work to form meaning. This study also applies the library research method in gathering the necessary data.

The first finding of the analysis shows that Alexandra Bergson is described as a strong and rational person, while Emil Bergson is described as an attractive and emotional person. The second finding of the analysis shows that Alexandra undergoes the phases of the comic mythos, namely the birth of the hero who gets the quest, revival and resurrection by undergoing excruciating ordeals, defeat of the power of darkness, culmination of life, marriage, and entering into paradise, which are supported by Alexandra's strong and rational characteristics. While Emil undergoes the phases of the tragic mythos, namely the highest dignity, the protagonist's fall, isolation of the hero, violent death and sacrifice, darkness, dissolution, and defeat of the hero, which are supported by Emil's attractive and emotional characteristics. The third finding of the analysis shows that based on Saussure's idea that meanings are relational, the meanings or significance of the story is obtained from the relation between all the phases in both mythoses. If any phase or mythos is missing, the relation will be broken and the story will be comprehended differently. While based on Saussure's idea that meanings are attributed by the human mind, the meaning of this story or narrative depends on how the reader wants to view the story. A reader can view this story as a narrative from the comic mythos based on Alexandra's description, but another reader can view this story as a narrative from the tragic mythos based on Emil's description.

ABSTRAK

KRISTIANUS PAMA JUBATA (2009). **The Significance of the Combination of Comic and Tragic Mythos as Represented by Alexandra Bergson and Emil Bergson in Willa Cather's *O Pioneers!***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dahulu, sebuah karya sastra hanya bisa diklasifikasikan kedalam satu mitos saja, antara *comic* atau *tragic*, contohnya pada drama Yunani kuno. Tetapi, kombinasi kedua mitos ini didalam satu karya dapat kita temukan pada karya-karya sastra modern. Salah satunya adalah novel *O Pioneers!* karya Willa Cather, yang berisi aspek-aspek mitos baik *comic* maupun *tragic*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kombinasi dari kedua mitos ini, yang direpresentasikan oleh dua karakter utama yaitu Alexandra dan Emil Bergson, dan mencoba mencari makna dari kombinasi itu.

Ada tiga pertanyaan untuk dikaji. Yang pertama adalah mencari deskripsi dari Alexandra Bergson dan Emil Bergson di novel *O Pioneers!*. Yang kedua adalah mengidentifikasi bagaimana deskripsi Alexandra Bergson dan Emil Bergson merepresentasikan mitos *comic* dan *tragic*. Pertanyaan terakhir adalah untuk mencari makna yang dapat diambil dari kombinasi mitos *comic* dan *tragic* di dalam novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme, karena penelitian ini mencoba meneliti arti dari *archetypes* dan mitos sebagai sebuah kode pada novel yang dibahas. Ini sangat cocok dengan strukturalisme, yang mana memang meneliti bagaimana kode atau komponen dari suatu sistem bekerja untuk membentuk sebuah arti. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Analisis pertama menunjukkan bahwa Alexandra Bergson digambarkan sebagai seorang yang kuat dan rasional, dan Emil Bergson digambarkan sebagai seorang yang menarik dan emosional. Analisis kedua menunjukkan, Alexandra mengalami fase-fase pada mitos *comic*, seperti lahirnya sang pahlawan, bangkit dan menjadi baru setelah melewati cobaan berat, kehancuran kekuatan gelap, mencapai titik tertinggi dalam hidup, pernikahan dan masuk ke dalam surga, yang didukung oleh karakter Alexandra yang kuat dan rasional. Sementara Emil mengalami fase-fase pada mitos *tragic*, seperti harga diri yang tinggi, kejatuhan, isolasi, kematian dan pengorbanan, kegelapan, musnah, dan kekalahan sang pahlawan, yang didukung oleh karakter Emil yang menarik dan emosional. Analisis ketiga menunjukkan bahwa berdasarkan teori Saussure bahwa makna itu saling berkaitan, makna dari cerita didapat dari keterkaitan antara semua fase di kedua mitos. Jika ada fase atau mitos yang hilang, keterkaitannya akan putus dan cerita akan dipahami secara berbeda. Sementara itu, berdasarkan teori Saussure bahwa makna ditentukan oleh pikiran manusia, makna cerita ini atau jalan cerita tergantung pada sudut pandang pembaca nya. Seorang pembaca dapat melihat cerita ini sebagai sebuah jalan cerita dari mitos *comic* berdasarkan deskripsi dari Alexandra Bergson, tapi pembaca lain dapat melihat cerita ini sebagai sebuah jalan cerita dari mitos *tragic* berdasarkan deskripsi dari Emil Bergson.